

Pj Gubernur Dorong Peran Aktif Perempuan Aceh dalam Politik dan Pembangunan

Category: Aceh, News

written by Maulya | 29/10/2024



ORINEWS.id – Penjabat (Pj) Gubernur Aceh, Safrizal ZA mengajak [perempuan](#) Aceh untuk lebih aktif memahami [politik](#) dan [demokrasi](#), terutama dalam menentukan arah pembangunan daerah.

Menurut Safrizal, perempuan memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif dalam pengambilan keputusan. Dalam perannya sebagai pendamping, perempuan dapat mendorong pasangan mereka untuk membuat keputusan yang tepat dan bijak. Ia menekankan pentingnya suara dan aspirasi perempuan Aceh, yang sejak masa kolonial dikenal sebagai sosok yang tangguh dan lantang.

Safrizal bahkan menegaskan jika suara perempuan akan menjadi faktor penentu dalam pemilu mendatang.

“Saya yakin kandidat yang tidak mau mendengarkan perempuan akan kalah suara, karena pemilih Indonesia, termasuk Aceh, didominasi oleh perempuan,” katanya saat pembukaan Duek Pakat Inong Aceh ke V yang diselenggarakan oleh Balai Syura Ureng Inong Aceh yang digelar di Asrama Haji Banda Aceh, Selasa (29/10/2024).

Acara itu mengangkat tema “Mendorong Peningkatan Agensi dan Partisipasi Bermakna Perempuan Aceh Dalam Kepemimpinan Baru Aceh dan Indonesia.”

Lebih lanjut, Safrizal mengingatkan perempuan Aceh untuk tidak ketinggalan teknologi dan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Ia menyebut bahwa perempuan adalah pilar peradaban, yang memiliki peran besar dalam membentuk karakter generasi muda. Safrizal berpesan agar perempuan tetap menjunjung tinggi kesopanan dan ketangguhan tanpa kehilangan kelembutan, menghindari kekasaran, dan tetap berkomunikasi secara santun.

Dalam konteks kesetaraan, Safrizal menegaskan bahwa perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki di berbagai sektor seperti ekonomi, kesehatan, dan lainnya.

“Jangan ragu untuk menyuarakan aspirasi dan ikut berperan dalam pembangunan Aceh,” ujarnya.

Ia berharap perempuan, hingga ke pelosok pedesaan, dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan Aceh tanpa mengalami [diskriminasi](#).

Ketua panitia Duek Pakat Inong Aceh, Amrina, menjelaskan bahwa kegiatan Duek Pakat Inong Aceh itu bertujuan mengkonsolidasikan pemikiran mengenai pembangunan di Aceh yang berkaitan dengan perempuan. Ia berharap acara ini mampu mendorong terciptanya kebijakan yang responsif terhadap gender

serta memperkuat posisi perempuan di Aceh.

“Pasca Duek Pakat, akan ada rekomendasi yang kami sampaikan, dengan harapan rekomendasi tersebut bisa ditindaklanjuti oleh pemerintah Aceh,” kata Amrina.

Acara Duek Pakat Inong Aceh ke V ini juga dihadiri oleh para tokoh perempuan Aceh, termasuk 17 Dewan Simpul Balai Syura yang turut berpartisipasi dalam memberikan masukan dan rekomendasi untuk kepemimpinan baru di Aceh. [Adv]